

***BASAMO MANGKO MANJADI: PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA
WISATA***

(Studi Kasus di Desa Wisata Kenagarian Lawang, Kecamatan
Matur, Kabupaten Agam)

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Pembimbing I : Fajri Rahman, S.Sos., M.A
Pembimbing II : Dr. Yevita Nurti, S.Sos., M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Fahri Husaini, 2010821029, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. “*Basamo Mangko Manjadi: Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata*”, Pembimbing I Fajri Rahman, S.Sos, M.A dan Pembimbing II Dr. Yevita Nurti, S.Sos, M.Si

Pembangunan desa wisata menjadi salah satu strategi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat berperan penting dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan desa wisata agar memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran serta masyarakat dalam pembangunan kawasan desa wisata di Kenagarian Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, serta mengidentifikasi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari pengembangannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam kepada perangkat nagari serta masyarakat Nagari Lawang, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang dibagi menjadi informan kunci dan informan bias yang meliputi tokoh masyarakat, pengelola desa wisata, pelaku usaha, serta pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan desa wisata di Kenagarian Lawang melibatkan masyarakat dalam setiap tahapannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Bentuk partisipasi masyarakat yaitu ikut aktif dalam segala kegiatan yang dilaksanakan di Kenagarian Lawang, keterlibatan dalam musyawarah, pengelolaan fasilitas wisata, serta penyediaan layanan bagi wisatawan. Selain itu, dampak positif dari pengembangan desa wisata ini terlihat dari peningkatan pendapatan masyarakat melalui usaha mikro dan terciptanya lapangan pekerjaan baru di sektor pariwisata. Dari sisi sosial dan budaya, pembangunan desa wisata turut memperkuat identitas lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta melestarikan budaya daerah. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Kata Kunci: Pembangunan, Desa Wisata, Partisipasi Masyarakat, Dampak Sosial, Ekonomi.

ABSTRACT

Fahri Husaini, 2010821029, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2024. “*Basamo Mangko Manjadi: Community Participation in Tourism Village Development*”, Supervisor I Fajri Rahman, S.Sos, M.A and Supervisor II Dr. Yevita Nurti, S.Sos. M.Si

The development of tourist villages has become one of the strategies in promoting economic growth and the well-being of local communities. Community participation plays an important role in supporting the sustainability of tourism village management in order to provide optimal benefits to the local community. This research aims to analyze the role of the community in the development of the tourist village area in Kenagarian Lawang, Matur District, Agam Regency, as well as identify the social and economic impacts of its development.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Information gathering is done through observation, in-depth interviews with the state apparatus and the Nagari Lawang community, library studies, and documentation. The research informants were selected using a purposive sampling technique divided into key informants and bias informants that include community leaders, tourist village managers, business actors, and other relevant parties. Data analysis is done thematically by reducing, presenting, and drawing conclusions from the information obtained.

The results of the study show that the development of tourist villages in Kenagarian Lawang involves the community in every stage, from planning, implementation, to evaluation. The form of community participation is to participate actively in all activities carried out in Kenagarian Lawang, involvement in consultations, management of tourist facilities, as well as the provision of services for tourists. In addition, the positive impact of the development of these tourist villages is seen in the increase in community income through micro-enterprises and the creation of new jobs in the tourism sector. From a social and cultural point of view, the development of tourist villages helps strengthen local identity and increase public awareness in protecting the environment and preserving local culture. However, there are still some constraints such as the limited human resources and infrastructure that need further attention.

Keywords: development, tourist village, community participation, social and economic impact.